

ABSTRAKSI

Turnover merupakan masalah tersendiri yang dihadapi organisasi, karena berkaitan dengan jumlah individu yang meninggalkan atau keluar dari organisasi keorganisasi lain pada periode tertentu, sedangkan keinginan berpindah kerja mengacu pada hasil evaluasi individu mengenai kelangsungan hubungan dengan organisasi dan belum terwujud dalam tindakan pasti. Tinggi rendahnya *turnover* karyawan pada organisasi mengakibatkan tinggi rendahnya biaya perekrutan, seleksi, dan pelatihan yang harus ditanggung organisasi. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Demografis, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Keinginan Berpindah Kerja Auditor (Studi Kasus pada KAP di Jawa Tengah)”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah sebanyak 7 KAP, sedangkan sampelnya adalah 42 Auditor, dengan teknik pengambilan sample purposive sampling. Jenis data adalah data primer yaitu data yang mempengaruhi keinginan berpindah kerja. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah kuesioner. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah dari 6 faktor demografis yang berpengaruh signifikan terhadap keinginan berpindah kerja auditor hanya umur, sedangkan 5 faktor demografis yang lainnya seperti jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja, masa jabatan dan pendidikan terakhir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keinginan berpindah kerja auditor. Kemudian untuk kepuasan kerja dan komitmen organisasional mempunyai pengaruh negatif terhadap keinginan berpindah kerja auditor. Kondisi ini terjadi karena tersedianya alternatif pekerjaan lain dan seberapa menarik pekerjaan yang ada saat ini. Namun apabila karyawan tersebut memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasi tersebut kemungkinan kecil tidak akan berpindah kerja.

Kata Kunci : *Faktor demografis, kepuasan kerja, komitmen organisasional, keinginan berpindah kerja, auditor, Jawa Tengah.*